

INTISARI

Otonomi yang diberikan kepada kota/kabupaten dilaksanakan dengan memberikan kewenangan yang luas, nyata dan bertanggungjawab kepada pemerintah daerah secara proporsional. Pelimpahan tanggung jawab akan diikuti oleh peraturan pembagian dan pemanfaatan sumberdaya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah.

Penyusunan anggaran dalam instansi pemerintah merupakan salah satu elemen yang penting dalam pengelolaan instansi tersebut untuk mencapai hasil yang maksimal. Penyusunan anggaran yang baik sebagai sistem perencanaan, koordinasi dan pengendalian dalam instansi tersebut.

Objek penelitian ini adalah Penyusunan Anggaran dan Realisasi Belanja Administrasi dan Umum pada Badan Pengawasan Daerah (BAWASDA) Kabupaten Subang. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, serta menguraikan dengan terperinci mengenai Penyusunan Anggaran dan Realisasi Belanja Administrasi dan Umum pada BAWASDA Kabupaten Subang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan, dan studi pustaka. Dalam membahas hasil penelitian, penulis melakukan pengelolaan data dengan cara membahas data yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan teori yang relevan untuk mencapai suatu kesimpulan.

Dari hasil penelitian tersebut penulis menyimpulkan bahwa Prosedur Penyusunan Anggaran Belanja Administrasi dan Umum pada BAWASDA Kabupaten Subang telah sesuai dengan peraturan Bupati Subang Nomor : 4 tahun 2005 tentang Mekanisme Pembayaran dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerinyah Kabupaten Subang, kemudian Pelaksanaan Penyusunan Anggaran Belanja Administrasi dan Umum dinilai sudah cukup baik oleh Badan Pengawasan Daerah (BAWASDA) Kabupaten Subang, dapat dilihat dari hampir seluruh biaya menunjukkan kelebihan dana/surplus biaya, hal itu ditunjukkan dalam hasil akhir Laporan Anggaran dan Realisasi Belanja Administrasi dan Umum yang menunjukkan keadaan anggaran sebesar Rp. 3.030.813.910 lebih besar dibandingkan realisasinya sebesar Rp. 2.950.542.640, dan mengalami surplus biaya sebesar Rp. 80.271.270.

Dari pelaksanaan Penyusunan Anggaran Belanja Administrasi dan Umum pada BAWASDA Kabupaten Subang di harapkan dalam penyusunan anggaran memperhatikan faktor keterbukaan untuk menghindari adanya praktek korupsi, faktor ketelitian untuk menghindari pemborosan dan kekurangan karena salah perhitungan dan faktor keseimbangan yaitu pengeluaran anggaran tidak melebihi dari batas dana yang ditetapkan.